

TUGAS MAKROEKONOMI LANJUT

Model IS-LM-Mundell-Fleming dan Stabilitas Nilai Tukar Rupiah

Batas Pengumpulan: Sabtu, 7 November 2026

Bobot: 100 poin — Soal 1 = 50 poin; Soal 2 = 50 poin

Petunjuk Pengerjaan

Jawaban tidak cukup berupa definisi atau ringkasan teori. Mahasiswa harus menjelaskan **mekanisme ekonomi**, menggunakan diagram/model yang relevan, menghubungkan teori dengan kondisi Indonesia, serta menunjukkan keterbatasan asumsi model.

Untuk Soal 1, gunakan diagram *IS-LM*** pada bagian yang relevan. Untuk Soal 2, gunakan Bab 15 buku *Masa Depan Uang Digital* sebagai kerangka utama dan perbarui data Rupiah serta indikator pendukung dengan sumber resmi yang tersedia menjelang pengumpulan.

Bedakan dengan jelas antara **mekanisme jangka pendek, fundamental/struktural, serta peran ekspektasi dan premi risiko**. Cantumkan sumber data dan referensi. Panjang jawaban disarankan **5–7 halaman**, di luar daftar pustaka dan lampiran.

SOAL 1 — Mundell-Fleming, Risk Premium, dan Realitas Perekonomian Terbuka

(50 poin)

Konteks

Dalam model Mundell-Fleming untuk **small open economy** dengan mobilitas modal sempurna, suku bunga domestik diasumsikan sama dengan suku bunga dunia:

$$r = r^*$$

Pada sistem kurs mengambang, model standar memprediksi bahwa kebijakan moneter efektif memengaruhi output, sedangkan ekspansi fiskal cenderung diimbangi oleh apresiasi mata uang dan penurunan *net exports*.

Dalam realitas, suku bunga domestik tidak selalu sama dengan suku bunga dunia karena adanya **country risk** dan ekspektasi nilai tukar. Karena itu model dapat diperluas menjadi:

$$r = r^* + q$$

dengan q merupakan *risk premium*.

Gunakan pula:

$$IS^*: Y = C(Y-T) + I(r^* + q) + G + NX(e)$$

$$LM^*: M/P = L(r^* + q, Y)$$

Pertanyaan

a. Dengan menggunakan diagram *IS-LM***, jelaskan secara runtut mengapa pada sistem kurs mengambang **ekspansi moneter dapat meningkatkan output**, sedangkan ekspansi fiskal dalam model Mundell-Fleming standar tidak meningkatkan output secara permanen.

Tunjukkan mekanismenya melalui:

- perubahan suku bunga;
- arus modal;
- nilai tukar;
- *net exports*; dan
- output.

b. Jelaskan mengapa asumsi $r = r^*$ atau “hukum satu harga” untuk tingkat bunga tidak sepenuhnya berlaku dalam realitas.

Bedakan secara eksplisit peranan:

1. **country risk**, dan
2. **exchange-rate expectations**.

c. Masukkan *risk premium* ke dalam model:

$$r = r^* + q$$

Misalkan terjadi kemelut politik, ketidakpastian kebijakan, atau penurunan kepercayaan investor sehingga **q meningkat**.

Model mekanis dapat memprediksi:

- suku bunga domestik naik;
- mata uang domestik terdepresiasi; dan
- bahkan output meningkat.

Jelaskan dengan diagram $IS-LM^{**}$ mengapa prediksi tersebut dapat muncul. Tunjukkan arah pergeseran kurva IS^* dan LM^* serta mekanisme ekonominya.

d. Kritisi hasil pada butir (c).

Secara empiris, kenaikan *country risk* biasanya tidak menghasilkan “boom” output. Jelaskan **sekurang-kurangnya tiga alasan** mengapa prediksi mekanis tersebut tidak terjadi dalam realitas.

Dalam jawaban, bahas antara lain:

- respons bank sentral terhadap depresiasi;
- *exchange-rate pass-through* terhadap harga dan inflasi;
- perubahan permintaan uang dan/atau *capital flight*;
- dampak kenaikan premi risiko terhadap investasi; dan
- dampaknya terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

SOAL 2 — Stabilitas Rupiah: Dari Model ke Kebijakan Indonesia

(50 poin)

Konteks

Bab 15 buku *Masa Depan Uang Digital* menjelaskan bahwa nilai Rupiah bukan ditentukan oleh satu variabel, tetapi oleh interaksi tiga kelompok faktor:

1. Faktor Global

- suku bunga dan dolar AS;
- arus modal global;
- geopolitik;
- harga komoditas; dan
- *risk-off sentiment*.

2. Fundamental Domestik

- transaksi berjalan;
- struktur impor;
- produktivitas;
- cadangan devisa; dan
- kedalaman pasar keuangan.

3. Kepercayaan terhadap Kebijakan

- kredibilitas fiskal;
- kepastian regulasi;
- kualitas belanja;
- koordinasi antarotoritas; serta
- tata kelola dan komunikasi kebijakan.

Dalam jangka pendek, perubahan ekspektasi dan premi risiko dapat menyebabkan **overshooting**, sehingga kurs pasar dapat bergerak cukup jauh dari nilai fundamentalnya.

Pertanyaan

a. Gunakan kerangka **supply-demand valuta asing dan/atau Mundell-Fleming yang diperluas dengan risk premium** untuk menjelaskan bagaimana ketiga kelompok faktor di atas dapat menyebabkan Rupiah melemah atau menguat.

Jelaskan secara khusus jalur:

perubahan kepercayaan → risk premium (q) → arus modal → suku bunga domestik → permintaan/penawaran USD → nilai tukar Rupiah.

b. Bab 15 membahas kemungkinan Rupiah berada di bawah nilai fundamental atau *undervalued*.

Jelaskan:

1. apa perbedaan antara **kurs pasar** dan **nilai wajar/fundamental**;
2. perbedaan pendekatan **PPP, REER, dan BEER/FEER** dalam menilai kewajaran nilai tukar; dan
3. mengapa kesimpulan bahwa Rupiah *undervalued* **tidak otomatis berarti Rupiah akan segera menguat.**

Kaitkan jawaban dengan premi risiko dan ekspektasi pasar.

c. Evaluasi secara kritis pernyataan berikut:

“Intervensi Bank Indonesia dapat menahan gejolak Rupiah, tetapi tidak dapat sendirian menghilangkan akar masalah apabila pelemahan Rupiah berasal dari kenaikan premi risiko, masalah kredibilitas fiskal, rendahnya produktivitas, atau kelemahan struktur transaksi berjalan.”

Jelaskan pernyataan tersebut menggunakan teori yang telah dipelajari dan, bila diperlukan, bukti/data Indonesia.

d. Susun *policy mix* untuk menjaga stabilitas Rupiah dalam dua horizon:

Jangka Pendek

Misalnya:

- intervensi pasar valas;
- pengelolaan likuiditas;
- kebijakan suku bunga;
- instrumen Rupiah yang menarik;
- pengelolaan arus devisa;
- komunikasi kebijakan; dan
- koordinasi fiskal-moneter.

Jangka Menengah/Struktural

Misalnya:

- disiplin fiskal dan peningkatan kualitas belanja;
- kepastian regulasi dan tata kelola;
- peningkatan produktivitas;
- ekspor bernilai tambah;
- pengurangan ketergantungan impor strategis secara realistis; serta

- pendalaman pasar keuangan.

Jelaskan **trade-off** dari kebijakan-kebijakan tersebut.

Akhiri dengan menentukan **indikator empiris apa yang Saudara gunakan untuk membedakan apakah tekanan terhadap Rupiah terutama berasal dari faktor eksternal atau dari menurunnya trust terhadap kebijakan domestik.**

Kriteria Penilaian

- **Ketepatan teori dan mekanisme makroekonomi: 35%**
- **Kemampuan menghubungkan model dengan realitas Indonesia: 30%**
- **Kualitas penggunaan data/bukti dan argumentasi kritis: 25%**
- **Kejelasan penyajian, diagram, dan referensi: 10%**

Bahan Utama

1. Bambang Juanda, **Model IS-LM dan Model Mundell-Fleming**, materi Makroekonomi Lanjut.
2. Video kuliah **Model IS-LM dan Mundell-Fleming**.
3. Bambang Juanda, *Masa Depan Uang Digital: Mengintegrasikan Cryptocurrency, CBDC, Ekosistem Ekonomi Digital, dan Stabilitas Rupiah*, khususnya **Bab 15: Stabilitas Rupiah**.
4. Data resmi yang relevan dari Bank Indonesia, BPS, Kementerian Keuangan, dan sumber kredibel lainnya.

Selamat mengerjakan.